

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Soft power merupakan kekuatan yang dimiliki Korea Selatan, terutama budaya *hallyu* yang menjadi *nation branding* dari Korea Selatan. Budaya *hallyu* memiliki peran terhadap hubungan bilateral Korea Selatan dengan Korea Utara di era Presiden Moon Jae In. Melalui media budaya *hallyu*, Korea Selatan melakukan diplomasi budaya berupa konser di Korea Utara yang bertajuk “*Spring is Coming*”. Melalui konser ini, Korea Selatan melakukan pendekatan dengan Korea Utara guna mencapai KTT Korea di tahun 2018.

Peran budaya *hallyu* Korea Selatan terhadap hubungan Korea Selatan dan Korea Utara di antaranya sebagai upaya damai dan kerjasama, upaya untuk menjaga keamanan Semenanjung Korea, meningkatkan harmonisasi masyarakat Korea Selatan dan Korea Utara serta kedua negara, dan meningkatkan hubungan bilateral kedua negara termasuk kerjasama ekonomi Korea Selatan dan Korea Utara.

Pada era kepemimpinan Presiden Moon Jae In, meneruskan kembali KTT Korea 2007 silam, ada beberapa hal yang dilakukan Korea Selatan sebagai upaya normalisasi hubungan antar-Korea yaitu :

1. Melakukan kerjasama di bidang olahraga, dengan menjadikan Korea Selatan dan Korea Utara satu regu di Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang.

2. Melakukan kerjasama dalam bidang seni, kerjasama ini mengarah pada pertukaran penyanyi Korea Utara untuk tampil di Korea Selatan dan penampilan penyanyi Korea Selatan di Korea Utara.
3. Membangun kerjasama ekonomi, kerjasama ekonomi Korea Selatan dengan Korea Utara mengarah pada pembangunan kembali kawasan industri Gaesong Korea Utara dan membangun menara komunikasi Korea Selatan dan Korea Utara
4. Mengadakan konferensi tingkat tinggi, KTT Korea diadakan di mana kedua pemimpin Korea bertemu satu sama lain, KTT ini menghasilkan Deklarasi Panmunjeom serta Deklarasi Pyongyang yang ditandatangani masing-masing pemimpin Korea.

Dapat disimpulkan bahwa budaya *hallyu* memberikan peran kontribusi dalam peningkatan hubungan bilateral Korea Selatan dengan Korea Utara. Budaya *hallyu* sebagai *soft power* Korea Selatan digunakan sebagai alat diplomasi oleh Korea Selatan di era kepemimpinan Presiden Moon Jae In berhasil dalam menormalisasi hubungan antar-Korea di tahun 2018.

4.2 Saran

Penelitian ini berfokus normalisasi hubungan Korea Selatan dengan Korea Utara pada era kepemimpinan Presiden Moon Jae In tahun 2018. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan peran budaya *hallyu* Korea Selatan sebagai alat diplomasi Korea Selatan, dalam mendorong keikutsertaan Korea Utara tahun 2018 melalui

pendekatan *soft power*. Peneliti mengharapkan hubungan antar-Korea di masa yang akan datang dapat terjalin dengan damai dan terciptanya perdamaian seutuhnya di Semenanjung Korea. Peneliti menyarankan di masa yang akan datang, terdapat penelitian lebih lanjut mengenai hubungan Korea Selatan dan Korea Utara melalui perspektif lain. Serta hubungan Korea Selatan dan Korea akan masih mengalami perkembangan di waktu yang akan datang terkait kebijakan dari masing-masing negara.